

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitas serta untuk memperluas pangsa pasarnya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih baik.

Setiap perusahaan yang *gopublic* diwajibkan untuk membuat laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Dalam hal ini laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan sumber dan penggunaan dana. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui hubungan dari masing-masing faktor dengan profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul. Dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar aktivitas operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana bisa diperoleh dengan

cara memasukkan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan melakukan pinjaman kepada pihak luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai akibat dari pinjaman tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan *financial leverage*.

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010). Semakin besar hutang maka *Financial leveragenya* semakin besar pula. Berarti resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar pula karena utangnya tersebut. *Financial leverage* memiliki beberapa rasio, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). CR adalah perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar. CR memberikan informasi tentang kemampuan dari aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang, dagang, efek, persediaan, dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji serta hutang lainnya yang segera harus dibayar. DER adalah perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal (*equity*). Apabila DER menunjukkan jumlah hutang sebuah perusahaan masih wajar, maka saham perusahaan masih ideal. Sedangkan DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Ada beberapa ukuran yang dipakai dalam melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat

pengembalian atas investasi pemegang saham yang sering disebut *Return On Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. Sartono (2010), semakin tinggi ROE maka semakin tinggi penghasilan yang diterima pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki *pro Financial leverage* profitabilitas tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman dengan pertimbangan produk-produk makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman sekarang ini telah berkembang, dalam beberapa tahun terakhir besarnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami fluktuatif..

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Return On Equity (ROE)

No	Kode	Nama Perusahaan	ROE			
			2014	2015	2016	2017
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	0,01	0,09	0,17	0,25
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	0,08	0,17	0,28	0,12
3	IBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	0,17	0,18	0,20	0,17
4	MAYOR	PT Mayora Indah, Tbk	0,10	0,24	0,22	0,22

5	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk	0,20	0,23	0,19	0,05
6	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk	0,29	0,12	0,06	0,03
7	SKLT	PT Sekar Laut, Tbk	0,11	0,13	0,07	0,07
8	STTP	PT Siantar Top, Tbk	0,15	0,18	0,15	0,16
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	0,13	0,19	0,20	0,17

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 ROE tertinggi dimiliki oleh SKBM dengan presentase 29% dan ROE terendah dimiliki oleh perusahaan AISA dengan presentase 0,1%. Pada tahun 2015 perusahaan MAYOR memiliki ROE tertinggi dengan presentase 24%, sedangkan perusahaan yang memiliki ROE terendah yaitu AISA dengan presentase 0,9%. Pada tahun 2016 ROE tertinggi dimiliki oleh perusahaan CEKA dengan presentase 28% dan ROE terendah dimiliki oleh perusahaan SKBM dengan presentase 0,6%. Ditahun terakhir penelitian, ROE tertinggi dimiliki oleh perusahaan AISA dengan presentase 25% dan yang terendah dimiliki oleh perusahaan SKBM dengan presentase 0,3%.

AISA mengalami kenaikan presentase secara signifikan dari tahun 2014-2017. CEKA, IBP dan ULTJ pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan presentase dibanding tahun 2014, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan presentase. ROTI pada tahun 2015 mengalami kenaikan presentase dibanding tahun 2014, sedangkan ditahun selanjunya yaitu 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang signifikan. MAYOR dan SKLT megalami kenaikan presentase pada tahun 2015 sedangkan ditahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan tetap. Dan SKBM dari taun 2014-2017 mengalami penurunan yang signifikan. Kecenderungan mengenai naik turunnya ROE dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor, diantaranya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). Alasan dipilihnya *Return On Equity* sebagai variabel dependen adalah karena ROE digunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham. Hal tersebut karena besarnya ROE mengindikasikan bahwa pengembalian akan diterima investor akan tinggi sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut.

Penelitian-penelitian yang sama tentang ROE sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun masih terjadi *research gap* sebagaimana taampak pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2

Tabel *Research Gap*

No	Peneliti dan Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen		
			CR	DER	DAR
1	Novitasari (2015)	ROE		TS	TS
2	Ria (2013)	ROE	TS		
3	Aminatuzzahra (2014)	ROE		S	S
4	Aini (2015)	ROE	S	S	S
5	Aulia (2015)	ROE	S	S	S

Sumber : Berbagai jurnal penelitian

Keterangan :

- S : Signifikan
- TS : Tidak Signifikan

- ROE : *Return On Equity*
- CR : *Current Ratio*
- DER : *Debt to Equity Ratio*
- DAR : *Debt to Total Asset Ratio*

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penelitian pada variabel bebas *Current Ratio* (CR) Ria (2013) memperoleh hasil yang tidak signifikan sementara Aini (2015) dan Aulia (2015) memperoleh hasil signifikan terhadap variabel Profitabilitas.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) oleh Novitasari (2015) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sedangkan penelitian Aminatuzzahra (2014), Aini (2015) dan Aulia (2015) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) .Alasan dipilihnya variabel-variabel bebas tersebut adalah karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya variabel-variabel yang telah diuji tapi dalam kurun waktu yang berbeda dan diuji dengan variabel-variabel yang berbeda pula. Penelitian ini juga menggunakan sampel penelitian dan periode waktu yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh nantinya akan dapat mendekati hasil atau berbeda dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu dan adanya *research gap* antar peneliti dengan melihat bahwa ROE pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung fluktuatif, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Return On Equity* (ROE) yang diprosikan

dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian empiris lanjutan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai bagaimana pengaruh hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas.

Sehingga judul yang diambil adalah : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* dengan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017 ”**.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh yang simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan Profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan *Current Ratio* (CR) dengan profitabilitas (ROE)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan profitabilitas (ROE)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan profitabilitas (ROE)
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada hubungan simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan Profitabilitas (ROE)

1.4 Manfaat penelitian

- 1 Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam hal pengambilan kebijakan mengenai peningkatan profitabilitas.

- 2 Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka mengenai hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan profitabilitas perusahaan.

3 Bagi penulis

Penulis dapat belajar dan menerapkan teori-teori yang didapatkan selama bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai hubungan CR,DER dan DAR dengan profitabilitas perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab. Bagian pendahuluan skripsi berisi judul skripsi, lembar persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar atau grafik, daftar tabel dan daftar lampiran.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berkaitan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori pendukung penganalisaan terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis serta teori-teori lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sample, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode pengumpulan data, metode analisis, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian, serta implikasi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSAKA

Dalam daftar pustaka berisi tentang sumber data atau refrensi yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini.

